

PENGARUH STATUS GIZI, AKTIVITAS BERMAIN, DAN KEBUGARAN JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK ANAK SUKU DALAM SAKAI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BALAI PUNGUT KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

Raja Taufik Alpyan¹, Gusril²

Mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 FIK UNP
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia
Email: raja_alpyan@yahoo.com

ABSTRAK

Kemampuan motorik anak suku dalam sakai Sekolah Dasar Negeri 3 Balai Pungut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini, kemampuan motorik anak suku dalam sakai dipengaruhi oleh status gizi, aktivitas bermain, dan kebugaran jasmani.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu kasual komparatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel eksogen yaitu status gizi (X1) dan aktivitas bermain (X2), serta variabel endogen yaitu kebugaran jasmani (X3) dan kemampuan motorik (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah path analysis. Penelitian ini dilakukan pada anak Suku dalam Sakai di Sekolah Dasar Negeri 3 Balai Pungut sebagai salah satu suku pedalaman asli yang terdapat di daerah Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Desa Balai Pungut. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 anak Suku Dalam Sakai di Sekolah Dasar Negeri 3 Balai Pungut, yaitu 20 responden laki-laki dan 10 responden perempuan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur signifikan dan linier, dimana besarnya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut : 1) terdapat pengaruh langsung status gizi terhadap kemampuan motorik dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $2,552 > 1,701$ dan berpengaruh sebesar 16,56%; 2) terdapat pengaruh langsung aktivitas bermain dengan kemampuan motorik dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $2,453 > 1,701$ dan berpengaruh sebesar 16,97%; 3) terdapat pengaruh langsung kebugaran jasmani terhadap kemampuan motorik dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $1,843 > 1,701$ dan berpengaruh sebesar 9,54%; 4) terdapat pengaruh tidak langsung status gizi melalui kebugaran jasmani terhadap kemampuan motorik dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $1,805 > 1,701$ dan berpengaruh sebesar 24,44%; dan 5) terdapat pengaruh tidak langsung aktivitas bermain melalui kebugaran jasmani terhadap kemampuan motorik dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $3,236 > 1,701$ dan berpengaruh sebesar 0,41%.

Kata kunci: Status gizi, aktivitas bermain, kebugaran jasmani, kemampuan motorik.

**THE EFFECT OF NUTRITIONAL STATUS, ACTIVITIES, AND FITNESS
ACTIVITIES ON THE MOTOR SKILLS OF CHILDREN OF SAKAI
SECONDARY SCHOOL 3 BALAI PUNGUT KECAMATAN PINGGIR
BENGKALIS DISTRICT**

Raja Taufik Alpyan¹, Gusril²

Magister student of Sport Education (S2) of FIK UNP
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia
Email: Raja_alpyan@yahoo.com

ABSTRACT

Motoric abilities of tribal children in sakai, SD Negeri 3 Balai Pungut, Pinggir Sub-District, Bengkalis Regency is influenced by several factors. In this study, motoric abilities of tribal children in sakai were influenced by nutritional status, play activities, and physical fitness.

This research is quantitative research which is comparatively casual which aims to find out whether there is a relationship between free, namely nutritional status (X1), play activity (X2) and physical fitness (X3) on the dependent variable namely motor ability (Y), and the influence of each each independent variable. The research method used in this study is path analysis. This research was carried out on tribal children in Sakai at Primary School Negeri 3 Balai Pungut as one of the original inland tribes found in the Pinggir District, Bengkalis District, Balai Pungut Village. Respondents in this study were 30 children of the Sakai Tribe in Primary School Negeri 3 Balai Pungut, namely 20 male respondents and 10 female respondents.

The results of data analysis show that the path coefficient value is significant and linear, where the magnitude of the influence both directly and indirectly is as follows: 1) there is a direct effect of nutritional status on motor skills with a t_{count} greater than t_{table} , value $2,552 > 1,701$ and influence amounting to 16,56%; 2) there is a influence between play activity and motor skills with a t_{count} greater than the t_{table} , the value of $2,453 > 1,701$ and a contribution of 16,97%; 3) there is the influence of physical fitness on motor skills with a t_{count} greater than the value of t_{table} , the value of $1,843 > 1,701$ and a influence of 9,54%; 4) there is an indirect effect of nutritional status through physical fitness on motor skills with a t_{count} greater than the value of t_{table} , value $1,805 > 1,701$ and a influence of 24,44%; and 5) there is an indirect effect of playing activities through physical fitness on motor skills with a t_{count} greater than the t_{table} , the value of $3,236 > 1,701$ and a influence of 0,41%.

Keywords: Nutritional status, play activity, physical fitness, motoric ability.